

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Busa Motif – Palas Cilegon

Alamat : Jln. KH. Abdul Latif Palas Cilegon

Pemilik Usaha : Bapak H madurip

a. Sejarah Busa Motif – Palas Cilegon

Busa motif – Palas Cilegon adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kerajinan bantal dan guling, perusahaan ini didirikan sejak tahun 2006 yang berawal dari sisa pembuatan sofa dan akhirnya muncul sebuah ide atau gagasan untuk merubah bahan utama yang didaur ulang menjadi barang jadi yaitu bantal dan guling, karena respon yang diterima sangat bagus oleh pasar maka sisa pembuatan sofa dapat dijadikan barang jadi dengan melalui proses penjahitan sehingga menjadi bantal dan guling.

Awal karir home industry bantal dan guling tersebut bermodalkan lima juta rupiah karena prospek yang menjanjikan dari kerajinan bantal dan guling maka usaha ini terus berkembang dan dapat bersaing dengan produk lain yang sejenis, usaha ini memiliki 4 orang karyawan, 2 orang karyawan tidak tetap dan 2 orang karyawan tetap.

Usaha ini sering mengikuti bazar yang dibuka dalam event musabaqah tilawatil qur'an, dan pemasaran

usaha Busa Motif – Palas Cilegon ini sudah mencapai serang, pandeglang, padarincang, dan cibaliung.

2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari penelitian ini jumlah konsumen Busa Motif di Palas Cilegon dari tanggal 20 Februari sampai 16 Maret 2017 tercatat sejumlah 30 konsumen, berdasarkan dari hasil responden melalui kuesioner tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berdasarkan jenis kelaminnya yaitu:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin	Jumlah
Pria	12
Wanita	18
Jumlah Responden	30

Berdasarkan data diatas dapat diketahui jenis kelamin kuesioner di Busa Motif yang diperoleh, jenis kelamin wanita lebih banyak yaitu 18 responden, sedangkan sisanya pria yaitu 12 rsponden, hal ini dapat diketahui bahwa konsumen Busa Motif – Palas Cilegon mayoritas wanita.

b. Usia

Responden Busa Motif dapat diketahui dari usia, dalam penelitian ini penulis membagi 4 kelompok usia yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Usia	Jumlah
< 20 Tahun	3
20 -25 Tahun	6
30 -35 Tahun	14
> 40 Tahun	7
Jumlah Responden	30

Dari tabel di atas dapat diketahui responden dengan kelompok usia < 20 tahun sebanyak 3 responden, dan usia 20 - 25 sebanyak 6 responden, selanjutnya usia 30 – 35 sebanyak 14 responden, dan usia > 40 sebanyak 7 responden, dari hasil tersebut dapat diketahui konsumen Busa Motif – Palas Cilegon mayoritas usia 30 -35 tahun.

c. Pendidikan Terakhir

Responden Busa Motif dapat diketahui dari Pendidikan terakhir dalam penelian ini penulis membagi 6 kelompok yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir	Jumlah
SD	0
SMP	7
SMA	18
D3	0

S1	4
S2 / S3	1
Jumlah Responden	30

Dari tabel di atas dapat diketahui dari hasil pendidikan terakhir responden Busa Motif yaitu mayoritas SMA yaitu 18 responden.

d. Profesi Responden

Berdasarkan profesi responden di Busa Motif penulis dapat membagi 6 kelompok yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

Profesi Responden	Jumlah
PNS	1
Pegawai Swasta	5
Wiraswasta	3
Mahasiswa / Pelajar	6
Ibu Rumah Tangga	14
Lainya	1
Jumlah Responden	30

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui profesi responden Ibu Rumah Tangga yaitu 14 hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden Ibu Rumah Tangga lebih banyak.

e. Pendapatan

Penulis membagi 4 pendapatan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Pendidikan Terakhir	Jumlah
Rp < 500.000 / bln	4
Rp. 500.000 - 1,5 Jt / bln	8
2 -3,5 Jt / bln	12
Rp > 3,5 Jt / bln	6
Jumlah Responden	30

Dari tabel di atas dapat diketahui kelompok pendapatan Rp. 2 – 3,5 sebanyak 12 orang, kemudian pendapatan dari Rp. 500.000 – 1,5 Jt /bln yaitu 8 orang dan pendapatan Rp. < 500.000 sebanyak 4 orang, dan sisanya 6 orang berpendapatan Rp. 3,5 Jt /bln.

f. Hasil data kuesioner

Tabel 4.6

Pengaruh Kualitas Produk Busa Motif

No	Variabel Kualitas Produk (X1)					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	5	5	3	3	4	20
2	5	5	5	4	5	24
3	4	4	3	4	3	18
4	4	4	5	3	3	19

5	4	4	4	3	4	19
6	5	4	5	4	3	21
7	4	4	3	3	3	17
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	3	3	18
11	4	4	5	4	5	22
12	2	2	4	4	4	16
13	4	4	3	3	4	18
14	5	4	4	4	4	21
15	4	5	3	4	5	21
16	5	5	5	2	5	22
17	2	3	3	4	4	16
18	4	5	4	4	4	21
19	4	3	5	3	4	19
20	3	3	4	4	4	18
21	4	3	4	5	4	20
22	4	5	5	3	5	22
23	4	4	3	4	4	19
24	3	4	3	3	4	17
25	4	4	3	3	3	17
26	5	2	5	2	4	18
27	4	3	4	2	4	17
28	4	4	3	3	5	19
29	3	4	4	3	4	18
30	4	3	5	5	4	21

Tabel 4.7
Pengaruh Pelayanan Busa Motif

No	Variabel Pelayanan (X2)					Jumla h
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	4	4	17
2	5	5	5	4	5	24
3	4	3	3	4	3	17
4	5	5	2	3	2	17
5	4	4	3	3	3	17
6	4	4	3	4	4	19
7	4	3	4	3	3	17
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	3	3	4	18
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	5	5	22
12	4	3	3	3	2	15
13	4	3	4	4	3	18
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	3	3	3	19
16	5	5	3	3	2	18
17	3	4	3	3	2	15
18	4	4	4	3	4	19
19	5	4	3	5	4	21
20	4	4	3	3	3	17
21	4	5	3	3	4	19
22	5	3	3	3	3	17
23	2	3	3	3	3	14

24	4	3	3	3	3	16
25	3	4	3	3	3	16
26	4	4	3	3	3	17
27	4	4	4	2	4	18
28	5	4	4	4	5	22
29	3	4	3	3	3	16
30	5	4	3	4	2	18

Tabel 4.8
Minat Beli Busa Motif

No	Minat Beli (Y)					jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	3	4	3	5	18
2	5	5	5	4	5	24
3	4	4	5	4	4	21
4	5	4	3	3	5	20
5	5	4	4	4	4	21
6	4	5	4	3	5	21
7	4	3	2	2	5	16
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	5	4	4	21
10	4	4	4	4	3	19
11	5	4	4	4	4	21
12	3	3	3	5	5	19
13	4	4	2	4	3	17
14	4	5	3	5	5	22

15	5	5	5	4	3	22
16	5	5	2	3	5	20
17	3	5	3	4	4	19
18	4	4	4	4	3	19
19	5	4	3	3	5	20
20	4	4	4	5	5	22
21	5	4	3	3	5	20
22	5	3	5	3	5	21
23	2	3	3	4	5	17
24	4	4	4	3	5	20
25	3	4	4	3	5	19
26	5	3	4	3	3	18
27	4	4	4	2	3	17
28	5	2	3	2	5	17
29	4	4	4	5	4	21
30	2	5	3	3	4	17

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner atau penilaian dari responden Busa Motif, maka dari hasil tersebut dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Penelitian ini melakukan uji validitas menggunakan program SPSS 16.0 berikut hasil dari uji validitas penelitian ini, diketahui: $N = 30$ dan r tabel =

0,361 item dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	n			n
Produk	1	0,595	0,361	VALID
	2	0,484	0,361	VALID
	3	0,526	0,361	VALID
	4	0,671	0,361	VALID
	5	0,612	0,361	VALID
Pelayanan	6	0,676	0,361	VALID
	7	0,659	0,361	VALID
	8	0,471	0,361	VALID
	9	0,396	0,361	VALID
	10	0,588	0,361	VALID
Minat Beli	11	0,718	0,361	VALID
	12	0,529	0,361	VALID
	13	0,397	0,361	VALID
	14	0,584	0,361	VALID
	15	0,536	0,361	VALID

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menggunakan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Uji Realeabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	15

Cronbach's Alpha sebesar 0,843 dengan $N = 30$ dan r tabel = 0,361. Kesimpulan $\text{Alpha} = 0,843 > 0,361$ maka dapat dipastikan indikator dalam penelitian ini realeabel dan terpercaya sebagai pengukur data.

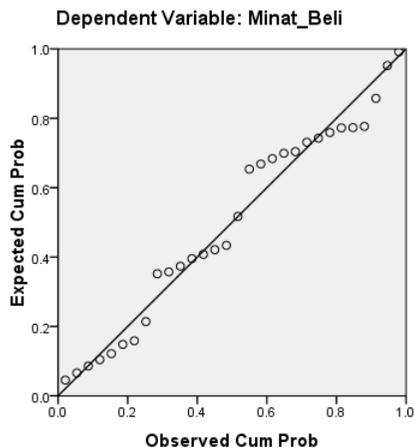
4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data, pengujian uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau uji lainnya.

Gambar 4.11
Hasil Pengujian Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar diatas bahwa titik-titik tersebut mengikuti alur garis maka data tersebut sudah dapat memenuhi syarat uji normalitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kualitas_Produk	Pelayanan	Minat_Beli
N	30	30	30
Normal Parameters ^a Mean	20.10	18.27	19.90
Std. Deviation	2.496	2.559	2.383
Most Extreme Differences Absolute	.159	.175	.122
Positive	.159	.175	.122
Negative	-.107	-.110	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z	.872	.958	.669
Asymp. Sig. (2-tailed)	.432	.318	.762

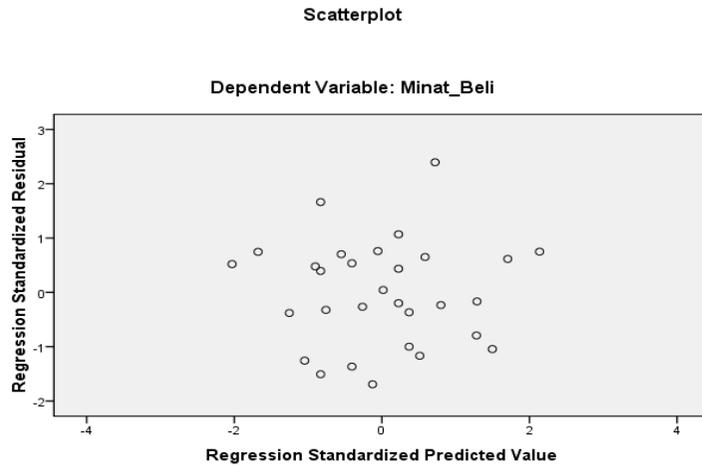
a. Test distribution is Normal.

- a) Dari tabel diatas nilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel Kualitas Produk adalah 0,872 dan nilai variabel Pelayanan 0,958 > 0,05 maka data tersebut normal.
- b) Nilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel Minat Beli adalah 669 > 0,05 maka variabel Minat Beli normal.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain.

Gambar 4.2
Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil pengujian Heteroskedastisitas tabel diatas menunjukkan bahwa titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yaitu digunakan untuk menguji satu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau tidak.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.518	2.522		1.792	.084		
Kualitas_Produk	.646	.147	.676	4.399	.000	.640	1.564
Pelayanan	.132	.143	.141	.920	.366	.640	1.564

a. Dependent Variable:

Minat_Beli

Sesuai dengan ketentuan Uji Multikolinearitas jika $VIF < 5$ maka tidak terdapat Multikolinearitas, berdasarkan tabel diatas bahwa nilai VIF yaitu 1.564 dapat diartikan bahwa tidak terdapat Multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, pengujian ini dapat menggunakan dengan uji Durbin-Watson atau dengan yang lain.

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.592	.562	1.577	1.843

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Kualitas_Produk

Berdasarkan data diatas nilai Durbin-Watson sebesar 1,843 sehingga terdapat nilai DW berada diantara dU 1,566 dan 4-dU 2,434, maka data penelitian ini tidak terdapat Autokorelasi.

5. Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Tabel 4.15

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.518	2.522		1.792	.084
Kualitas_Produk	.646	.147	.676	4.399	.000
Pelayanan	.132	.143	.141	.920	.366

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.518	2.522		1.792	.084
Kualitas_Produk	.646	.147	.676	4.399	.000
Pelayanan	.132	.143	.141	.920	.366

a. Dependent Variable:

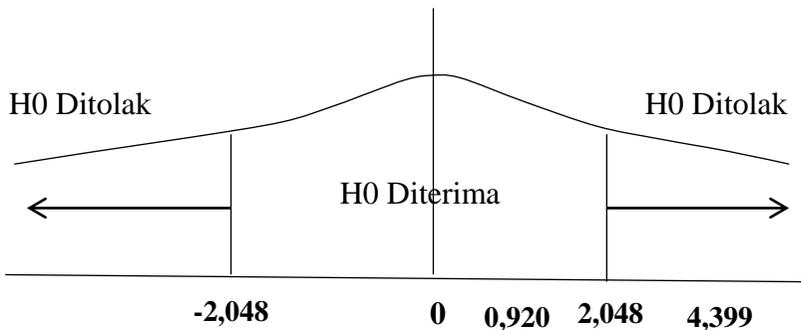
Minat_Beli

1. Dari pengaruh produk berdasarkan dari hasil uji t dengan menggunakan SPSS 16.0 dapat diketahui dari uji regresi berganda nilai t hitung sebesar 4.399 > t tabel sebesar 2.048 dan nilai sig 0.000 < 0,05, maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya kualitas produk (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat beli (Y).
2. Dari pengaruh Pelayanan berdasarkan dari hasil uji t dapat diketahui t hitung sebesar 0.920 dan nilai sig 0.366 dapat disimpulkan t hitung sebesar 0.920 < t tabel 2.048 dan nilai sig 366 > 0,05 maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H2 ditolak yang artinya pelayanan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli (Y).
3. Berdasarkan perspektif ekonomi syariah terhadap kualitas produk dan layanan dan minat beli busa motif

terbuat dari bahan-bahan kimia yang berlabel halal dan sesuai dengan hukum islam diantaranya tidak mengandung unsur babi, alkohol, darah, dan bebas dari kontaminasi non halal.

Gambar 4.3

Uji T



6. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur keakuratan (kuat, lemah, atau tidak adanya) hubungan antar variabel yaitu hubungan antara *Kualitas Produk dan pelayanan (X) Terhadap Minat Beli Konsumen (Y)*

Tabel 4.16

Hasil pengujian Koefisien Korelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.592	.562	1.577	1.843

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Kualitas_Produk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.592	.562	1.577	1.843

b. Dependen Variabel: Minat_Beli

Dapat diketahui dari hasil Uji Koefisien Korelasi diatas yaitu (R) 0,769 hal ini menunjukkan bahwa keeratan anatar variabel kuat, dan R Square (R²) 0,592 menunjukkan hasil dari koefisien determinasi

7. Analisis Koefiensi Determinasi

Tabel 4.17

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.592	.562	1.577	1.843

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Kualitas_Produk

b. Dependent Variable: Minat_Beli

Berdasarkan data pada variabel diatas, terlihat bahwa nilai R square koefiensi determinasi (KD) sebesar 0,592 selanjutnya digunakan perhitungan koefisien determinasi (KD).

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \cdot 100\% \\
 &= 0,592\% \\
 &= 59,2\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas sebesar 59,2% jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk (X1) dan pelayanan (X2) berpengaruh terhadap variabel minat beli (Y)

sebesar 59,2% sedangkan sisanya sebesar 61,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel.

Tabel 4.18
Hasil Pengujian Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.518	2.522		1.792	.084
Kualitas_Produk	.646	.147	.676	4.399	.000
Pelayanan	.132	.143	.141	.920	.366

a. Dependent Variable:

Minat_Beli

Dari hasil tersebut persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 4.518 + 0,646 X_1 + 0,132 X_2$$

Keterangan:

Y = Minat Beli Busa Motif

X₁ = Variabel Produk

X₂ = Variabel Pelayanan

Bahwa dapat diartikan :

a = koefisien dari unstandardized coefficients, dalam penelitian ini bernilai 4.518 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada produk (X1) dan pelayanan (X2) maka nilai minat beli (Y) adalah sebesar 4.518.

bX1 = koefisien dari unstandardized coefficients, dalam penelitian ini bernilai 0,646 jadi setiap penambahan 1% tingkat produk maka minat beli konsumen dalam membeli produk busa motif akan meningkat sebesar 0,646.

bX2 = koefisien dari unstandardized coefficients, dalam penelitian ini bernilai 0,132 jadi setiap penambahan 1% tingkat pelayanan maka minat beli konsumen dalam membeli produk busa motif akan meningkat sebesar 0,132.